

## ABSTRAK

### **RIDWAN NURHAKIM, 2016.LIMBAH KAYU SEBAGAI BAHAN CINDERAMATA SITU LENGKONG PANJALU CIAMIS**

Program Studi S1 Departemen Pendidikan Seni Rupa

Ketertarikan penulis pada sektor Pariwisata daerah Panjalu, menjadi sebuah inspirasi untuk menjadikan tema dalam karya kriya kayu. Situ Panjalu mempunyai potensi untuk pengembangan daerah sektor wisata, tentu saja berhubungan dengan pengembangan dalam pembangunan pasar di tempat wisata Memilih bahan yang ekonomis, penulis memilih limbah kayu sebagai bahan untuk pembuatan karya ini. Limbah kayu biasanya dipakai sebagai bahan bakar untuk keperluan memasak. Bahan ini didapatkan dengan harga yang murah dan modal tidak besar, serta bisa diolah menjadi suatu karya cinderamata yang memiliki nilai jual. Pengembangan ide atau gagasan didapat dari pengalaman penulis, hasil akademik mata kuliah Kriya Kayu III selama satu semester. Langkah utama dalam pembuatan karya cinderamata berawal dari mencari ide gagasan dengan mengambil, tema daerah wisata Panjalu, dilanjutkan pada proses pembuatan sketsa, pemilihan bahan limbah, transfer gambar pada kayu, pembentukan, penghalusan, perakitan dan finishing. Teknik yang digunakan yaitu *assembling*, *curving* dan *cor*. Visualisasi karya ini berbentuk Cinderamata berbahan kayu dengan menampilkan lima fungsi karya yang beragam serta teknik dan bentuk yang berbeda-beda, berhubungan dengan bentuk cinderamata pada umumnya seperti gantungan kunci, kalung, tasbih, bros dan plakat. Dari karya cinderamata ini menampilkan icon-icon ciri khas dari daerah Panjalu Ciamis.

**Kata Kunci:** Limbah Kayu, Situ Lengkong, Cinderamata

## ABSTRACT

### **RIDWAN NURHAKIM, 2016. WASTE WOOD AS MATERIAL SOUVENIRS SITU LENGKONG PANJALU CIAMIS**

Program Studi S1 Departemen Pendidikan Seni Rupa

The writer's interest in tourism sector of Panjalu area, become an inspiration for the writer to make it as theme in wood craft product. Situ Panjalu (Lake Panjalu) has a potential for developing of area tourist sector, of course in connection with the market construction in the tourist spot. Choosing an economical materials, the writer chooses wood for cooking. These materials can we get easily and cheaply, and we can create it into handycraft as valuable souvenir. The development of idea is got by writer's experience, as the result of academic subject of wood Craft III in a semester. The main step in making souvenir work art is begin from searching in idea with the theme of Panjalu tourist spot. Continued on the process of making sketch, choosing waste material, tracing image on the wood, formatting, smoothing, assembling and finishing. The technique is used are assembling, curving, and cast (foundry). Visualization of the work in the work in form of souvenir with the wood as the material has five useful work art with different forms, relating the form of souvenir in general such as key chains, necklaces, beads. Brooches and placards. These souvenirs work art features the certain icons from Panjalu area.

**Kata Kunci:** Wood Waste, Situ Lengkong, Souvenirs